

**LAGU ANAK-ANAK BERPENGARUH TERHADAP
KECERDASAN LINGUISTIK ANAK PAUD KELOMPOK B**



PUBLIKASI ILMIAH

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

YUSUF WAHID ADI NUGRAHA

A 520 120 068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**LAGU ANAK-ANAK BERPENGARUH TERHADAP KECERDASAN
LINGUISTIK ANAK PAUD KELOMPOK B**

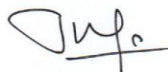
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

YUSUF WAHID ADI NUGRAHA

A520120068

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :



Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd. AUD

NIK.356

HAKAMAN PENGESAHAN

LAGU ANAK-ANAK BERPENGARUH TERHADAP KECERDASAN LINGUISTIK
ANAK PAUD KELOMPOK B

OLEH:

YUSUF WAHID ADI NUGRAHA

A 520 120 068

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 26 Juli 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd. AUD
2. Drs. Haryono Yuwono, M.Pd
3. Dra. Surtikanti, M.Pd

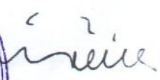
()
()
()

Surakarta, 26 Juli 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



()
Prof. Dr. Haruh Joko Prayitno, M.Hum)
NIP. 19650428 199303 1 001 /NIDN 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 26 Juli 2016

Penulis,



Yusuf Wahid Adi Nugraha

A 520 120 068

LAGU ANAK-ANAK BERPENGARUH TERHADAP KECERDASAN LINGUISTIK ANAK PAUD KELOMPOK B

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lagu anak-anak terhadap kecerdasan linguistik anak kelompok B di PAUD Islam Harapan 1 Gumpang Pabelan Kartasura Tahun Pelajaran 2015/2016. Metode pada penelitian ini ialah metode kuantitatif menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan design penelitian *pre-experimental design*. Penelitian *pre-experimental design* dengan menggunakan *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilakukan di PAUD Islam Harapan 1 Gumpang Pabelan Kartasura. Subjek pada penelitian ini adalah anak kelompok B di PAUD Islam Harapan 1 Gumpang Pabelan Kartasura dengan jumlah 16 anak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui observasi, yaitu observasi berperan serta (*participan observation*). Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan t_{test} dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*. Hasil analisis data menggunakan t_{test} di peroleh nilai $t_{hitung} -25.142 \leq - t_{tabel}$ yaitu -2,131 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh lagu anak-anak terhadap kecerdasan linguistik anak.

Kata Kunci: Lagu anak-anak, kecerdasan linguistik

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of children's songs to the linguistic intelligence group B of children in early childhood Islam Harapan 1 Gumpang Pabelan Kartasura in academic year 2015/2016. Method in this research is a quantitative method using a kind of experimental research with pre-experimental design research design. Pre-experimental research design using one group pretest-posttest design. This research was conducted in early childhood Islam Hope 1 Gumpang Pabelan Kartasura. Subjects in this study were children in group B in ECD Islam Hope 1 Gumpang Pabelan Kartasura with the number of 16 children. Data collection techniques in this research was conducted through observation, that observation participate (*participan observation*). Data analysis techniques in this study using ttest with SPSS 16.0 for Windows. The results of data analysis using t_{test} obtained $t_{hitung} -25.142 \leq - t_{tabel} -2.131$ H_0 rejected and H_a accepted which means there is the influence of children's songs on linguistic intelligence of children.

Keywords: Songs of children, linguistic intelligence

1. Pendahuluan

Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini atau PAUD yaitu suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia 6 (enam) tahun yang dilaksanakan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani supaya anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

PAUD merupakan pendidikan yang sangat penting dan bahkan menjadi landasan kuat untuk mewujudkan generasi yang cerdas. PAUD adalah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi. Hal ini sesuai dengan keunikan serta tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini yang menanamkan nilai-nilai luhur kemanusiaan (pengembangan intelegensi, karakter, kreativitas moral dan kasih sayang) sangatlah penting diberikan kepada anak-anak sejak usia dini. Setiap anak mempunyai ciri yang khas yaitu selalu tumbuh dan berkembang sejak masih didalam kandungan hingga berakhirnya masa remaja. Pertumbuhan dan perkembangan anak terjadi secara teratur dan berkesinambungan. Begitu pula dengan kecerdasan yang dimiliki setiap anak juga berbeda-beda. Kecerdasan pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terdiri dari beberapa aspek yang harus dikembangkan. Salah satunya adalah aspek kecerdasan linguistik.

Menurut Musfiroh (2008: 2.3) Kecerdasan linguistik adalah Kecerdasan bahasa (kemampuan untuk menggunakan kata-kata secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan). Kecerdasan ini mencakup kepekaan terhadap arti kata, urutan kata, suara, ritme, serta intonasi dari kata yang diucapkan. Verbal-linguistik berkaitan erat dengan kata-kata, baik lisan maupun tertulis beserta dengan aturan-aturannya. Seorang anak yang cerdas dalam verbal-linguistik memiliki kemampuan berbicara yang baik dan efektif. Proses pendidikan verbal-linguistik merupakan proses yang sulit untuk dilatih, sehingga proses ini hendaknya dilakukan sejak anak pada usia egresifnya pada usia kanak-kanak atau usia dini. Kecerdasan linguistik pesat pada awal masa kanak-kanak dan tetap bertahan hingga usia lanjut (Armstrong, 2002). Berbagi kegiatan budaya seperti mendongeng sebelum tidur, pembacaan cerita, dan permainan bahasa dapat mendorong perkembangan kecerdasan ini.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di PAUD Islam Harapan 1 Gumpang, kelompok B di PAUD Islam Harapan 1 Gumpang sudah melakukan stimulasi kecerdasan Linguistik. PAUD Islam Harapan 1 Gumpang telah menggunakan berbagai kegiatan untuk menstimulasi kecerdasan linguistik anak, seperti: bercerita, membaca, tebak kata, menghafal doa dan artinya, menghubungkan huruf, ulang ucap dan lain-lain. PAUD Islam Harapan 1 Gumpang belum banyak menggunakan kegiatan untuk menstimulasi kecerdasan linguistik dengan bernyanyi lagu anak-anak, hanya ada beberapa nyanyian atau lagu yang digunakan, misalnya seperti lagu nasional dan mars PAUD Islam

Harapan 1 Gumpang. Lagu-lagu yang digunakan masih kurang inovasi, sehingga membuat anak mudah bosan.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di PAUD Islam Harapan 1 Gumpang, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan lagu anak-anak untuk mengembangkan kecerdasan linguistik anak kelompok B. Lagu-lagu ini diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan linguistiknya seperti menambah kosakata anak atau perbendaharaan kata, membangkitkan semangat dan rasa percaya diri anak, dan juga melatih artikulasi atau pengucapan bahasa anak.

Menurut departemen pendidikan nasional (KBBI: 624) lagu didefinisikan ragam suara yang berirama (bercakap, bernyanyi, membaca). Endraswara (2009: 66) mengatakan, yang disebut lagu anak-anak adalah lagu yang bersifat ringan dan mencerminkan etika luhur. Lagu anak merupakan lagu yang biasa dinyanyikan anak-anak. Sedangkan syair lagu anak-anak berisi hal-hal sederhana yang biasanya dilakukan oleh anak-anak (Murtono, 2007: 45). Lagu anak-anak merupakan bagian dari budaya populer dan lagu anak-anak merupakan lagu pop yang bernuansakan anak-anak.

Menurut Nurita (2011), lagu anak juga mengajarkan suatu budi pekerti yang memberikan pengaruh baik dalam pertumbuhan mereka. Dengan kata lain, dampak positif dalam lagu anak yang mengajarkan tentang suatu tindakan sopan santun yang dapat mempengaruhi pikiran, jiwa dan raga mereka. Sebab lagu anak yang tepat dapat mencakup semua aspek tujuan pembelajaran pada anak. Beberapa aspek tujuan pembelajaran yang ada pada lagu anak yang mengajarkan budi pekerti yaitu :

- a. Aspek kognitif atau pemahaman dan pemikiran mereka terhadap pengetahuan tentang tingkah laku terpuji.
- b. Aspek afektif yang menekankan pada pengaruh lagu anak terhadap emosi atau perasaan serta perilaku mereka.
- c. Aspek psikomotorik yaitu kemampuan mereka dalam berperilaku sopan santun, yang tercermin dalam kemampuan berkomunikasi verbal atau non verbal sesuai dengan keadaan dan situasi.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu, adapun penelitian terdahulu yang relevan diantaranya yaitu:

- a. Metode Karya Wisata dapat Meningkatkan Kecerdasan Linguistik

Wahyuningsih (2012) menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan kecerdasan linguistik anak secara berarti dalam proses pembelajaran melalui metode karya wisata. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan prosentase pencapaian kecerdasan linguistik anak meningkat berturut-turut dari pra siklus, siklus I, siklus II hingga siklus III yaitu 47,87%, menjadi 61,25%, 72,37%, dan 80,5%.

- b. Metode Bercerita dapat Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak

Wulandari (2013) menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan kecerdasan verbal linguistik anak secara berarti dalam proses pembelajaran melalui metode bercerita. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan prosentase pencapaian kecerdasan linguistik anak meningkat berturut-turut

dari pra siklus, siklus I, siklus II hingga siklus III yaitu 66,67%, menjadi 78,37%, dan 88,69%.

Untuk mengembangkan kecerdasan linguistik anak diperlukan bermacam-macam permainan atau kegiatan yang menarik yang dapat menstimulasi kecerdasan linguistiknya. Ada beberapa macam permainan atau kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan linguistik anak, diantaranya adalah dengan bernyanyi lagu anak-anak. Bernyanyi lagu anak-anak ini berkaitan dengan kecerdasan linguistik yaitu unsur pengucapan kata atau bahasa. Dalam mengembangkan kecerdasan linguistik anak sangat berhubungan dengan kata atau bahasa, sebab dalam mengembangkan kecerdasan linguistik anak diperlukan stimulasi agar anak bisa berkomunikasi.

2. Metode penelitian

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Menurut Faisal dalam Erwan, dkk (2011: 83) penelitian eksperimen bisa diartikan sebagai “upaya peneliti secara sengaja memanipulasi suatu variabel (dengan maksud untuk memunculkan dan tidak memunculkan suatu variabel) kemudian memeriksa efek atau akibat yang ditimbulkannya.” Desain pada penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest*.

Subjek pada penelitian ini adalah anak kelompok B di PAUD Islam Harapan 1 Gumpang, dengan jumlah 16 anak. Tempat penelitian ini adalah PAUD Islam Harapan 1 Gumpang Pabelan Kartasura, dan waktu pelaksanaan pada penelitian ini dimulai pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016, yang dimulai dari persiapan penelitian sampai dengan penyusunan laporan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi berperan serta, dimana peneliti ikut serta dengan anak-anak dalam kegiatan pembelajaran.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dan inferensial. Teknik analisis data deskriptif dilakukan dengan cara memberikan skoring, menurut Riduwan (2010: 95) data mentah yang didapat diklasifikasikan kemudian di predikat. Skoring pada penelitian ini digunakan untuk mengklasifikasikan kecerdasan linguistik anak dengan pemberian skor pada setiap butir-butir amatan. Selain itu, teknik ini juga dilakukan dengan menjumlah skor masing-masing anak, menentukan rata-rata pada observasi awal dan observasi akhir. Teknik analisis data inferensial pada penelitian ini dilakukan dengan menentukan hipotesis, menentukan taraf signifikan, menentukan kriteria penilaian, menentukan uji statistik dan kesimpulan. Uji statistik dilakukan dengan menggunakan t_{test} melalui program SPSS 16.0 *for windows*.

Hasil analisis data yang diolah menggunakan program SPSS 16.0 *for windows* disimpulkan dengan ketentuan :

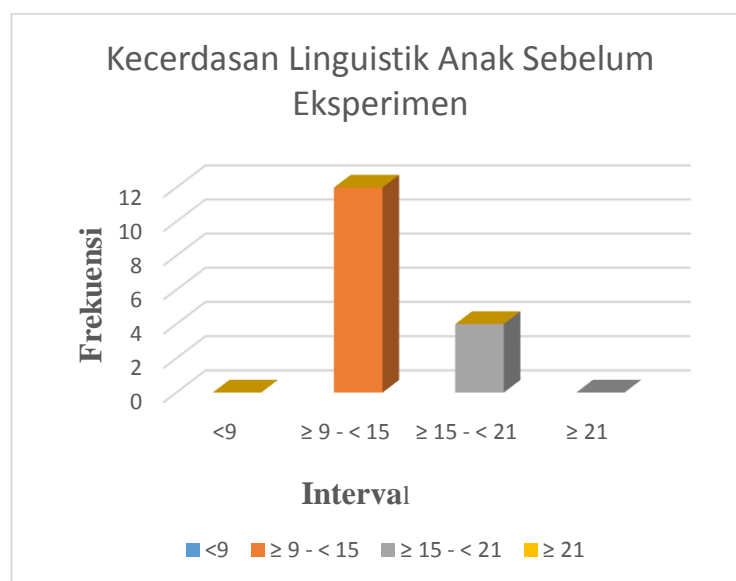
- a. H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$
- b. H_0 diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

3. Hasil penelitian dan Pembahasan

Hasil tabulasi data dari observasi awal, dapat diketahui jumlah skor seluruh anak sebelum eksperimen adalah 214, dengan rata-rata 13.375, dengan nilai tertinggi 19 dan nilai terendah 10. Skor kecerdasan linguistik anak dikategorikan menjadi 4, yaitu: belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik. Berikut adalah tabel dan histogram hasil pengkategorian kecerdasan linguistik anak sebelum eksperimen:

Tabel 4.2 Hasil Pengkategorian Data Kecerdasan Linguistik Anak Sebelum Dilakukan Eksperimen

| Interval | Frekuensi | Prosentase | Kategori |
|------------------|-----------|------------|---------------------------|
| < 9 | - | - | Belum berkembang |
| $\geq 9 - < 15$ | 12 | 75 % | Mulai berkembang |
| $\geq 15 - < 21$ | 4 | 25 % | Berkembang sesuai harapan |
| ≥ 21 | - | - | Berkembang sangat baik |
| Jumlah | 16 | 100 % | |



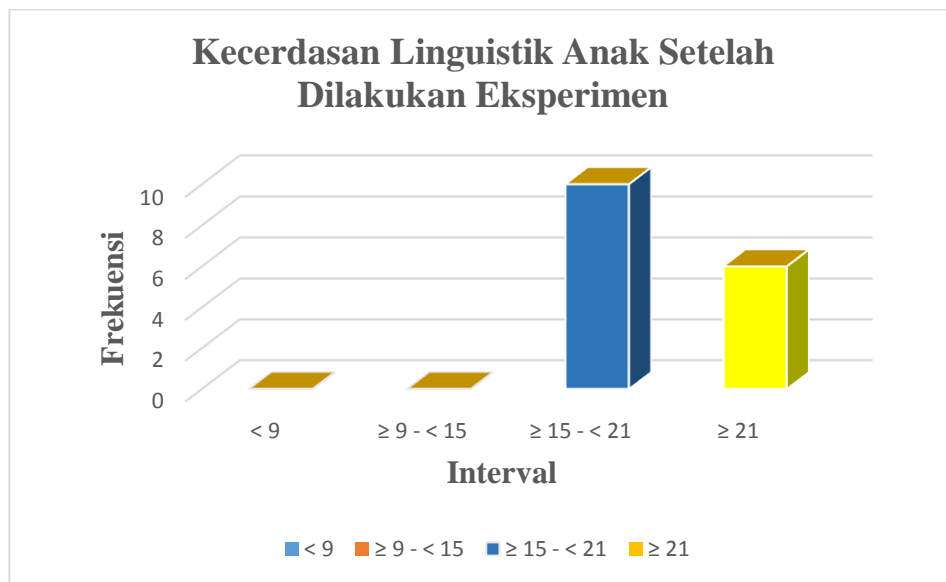
Gambar 4.1 Histogram Data Kecerdasan Anak Sebelum Dilakukan Eksperimen

Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar histogram diatas dapat dilihat bahwa sebelum dilakukan eksperimen, tidak ada anak yang mempunyai kecerdasan linguistik dengan kategori belum berkembang dengan interval < 9 dan prosentase 0 %, sedangkan anak yang mempunyai kecerdasan linguistik dengan kategori mulai berkembang ada 12 anak dengan interval $\geq 9 - < 15$ dan prosentase 75 %, ada 4 anak yang mempunyai kecerdasan linguistik dengan kategori berkembang sesuai harapan dengan interval $\geq 15 - < 21$ dan prosentase 25 %, dan tidak ada anak yang berkembang sangat baik pada interval ≥ 21 .

Hasil tabulasi data observasi akhir dapat diketahui bahwa jumlah skor seluruh anak sesudah dilakukan eksperimen adalah 327, dengan nilai rata-rata adalah 20.4375, nilai tertinggi 24 dan nilai terendah 17. Skor kecerdasan linguistik anak dikategorikan menjadi 4, yaitu: belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik. Berikut ialah tabel dan histogram hasil pengkategorian kecerdasan linguistik anak setelah eksperimen:

Tabel 4.3 Hasil Pengkategorian Data Kecerdasan Linguistik Anak Setelah Dilakukan Eksperimen

| Interval | Frekuensi | Prosentase | Kategori |
|------------------|-----------|------------|---------------------------|
| < 9 | - | - | Belum berkembang |
| $\geq 9 - < 15$ | - | - | Mulai berkembang |
| $\geq 15 - < 21$ | 10 | 62.5 % | Berkembang sesuai harapan |
| ≥ 21 | 4 | 37.5 % | Berkembang sangat baik |
| Jumlah | 16 | 100 % | |



Gambar 4.2 Histogram Data Kecerdasan Linguistik Anak Setelah Dilakukan Eksperimen

Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar histogram diatas dapat dilihat bahwa setelah dilakukan eksperimen, tidak ada anak yang mempunyai kecerdasan linguistik dengan kategori belum berkembang dengan interval < 9 dan prosentase 0 %, anak yang mempunyai kecerdasan linguistik dengan kategori mulai berkembang juga tidak ada dengan interval $\geq 9 - < 15$ dan prosentase 0 %, sedangkan anak yang mempunyai kecerdasan linguistik dengan kategori berkembang sesuai harapan ada 10 anak dengan interval $\geq 15 - < 21$ dan prosentase 62.5 %, dan anak yang berkembang sangat baik ada 6 anak dengan interval ≥ 21 dan prosentase 37.5 %.

Bernyanyi lagu anak-anak ini sangat menarik untuk anak dan membuat anak merasa senang dan gembira, karena kecerdasan linguistik anak mengalami peningkatan setelah diberikan eksperimen dengan bernyanyi lagu anak-anak. Hal tersebut disebabkan karena peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan berbagai macam variasi lagu, sehingga anak tidak merasa bosan dengan kegiatan yang dilakukannya. Selain itu anak juga diberi kesempatan untuk bernyanyi maju didepan teman-temannya secara individu sehingga dapat melatih rasa kepercayaan dirinya. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kecerdasan linguistik anak dengan baik.

4. Penutup

Hasil analisis data melalui *SPSS 16.0 for windows* menunjukkan bahwa rata-rata skor observasi awal sebesar 13.3750 ($mean = 13.3750$, $SD = 2.18708$) sedangkan rata-rata skor observasi akhir sebesar 20.4375 ($mean = 20.4375$, $SD = 1.78769$). Hasil analisis data menggunakan t-test diperoleh t_{hitung} sebesar -25.142 (lampiran 8). Secara statistik bisa dilihat pada nilai $t_{hitung} -25.142 \leq -t_{tabel}$ yaitu -2,131 maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh lagu anak-anak terhadap kecerdasan linguistik anak kelompok B PAUD Islam Harapan 1 Gumpang Pabelan Kartasura.

Daftar Pustaka

- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia.
- Edraswara, Surwadi. 2009. *Metodologi Penelitian Faktor*. Yogyakarta: Medpress.
- Murtono dkk. 2007. *Seni Budaya dan Keterampilan Kelas 3 SD*. Jakarta: Yudistira.
- Musfiroh, Takdirotun. 2008. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Wahyuningsih. 2012. "Upaya Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Melalui Metode Karya Wisata Pada Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Mutiara Hati Aisiyah Tawangmangu Tahun Pelajaran 2012 / 2013". *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wulandari. 2013. "Upaya Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Melalui Metode Bercerita Pada Kelompok A Di TK RA Muslimat Gumul Karangnongko Tahun Ajaran 2013 / 2014". *Skripsi*: Universitas Sebelas Maret.